

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) merupakan sub – spesies dari orangutan Kalimantan yang berada di Kalimantan tengah. Orangutan adalah primata endemik yang hanya dapat ditemukan di Pulau Sumatra dan Kalimantan. Berdasarkan analisis PHVA (*Population Habitat Viability Analysis*) tahun 2016, populasi orangutan dalam kurun waktu 20 tahun terakhir di Pulau Sumatera dan Kalimantan diperkirakan 71.820 individu orangutan yang tersebar pada 51 metapopulasi di kawasan seluas 17.460.000 hektar (Forina, 2023). Populasi orangutan di Pulau Kalimantan terdapat sekitar 57.350 orangutan menghuni kawasan seluas 16.013.600 hektar, dengan sub-spesies terbanyak yaitu *Pongo pygmaeus wurmbii* sebanyak 38.200 individu (Forina, 2023). Populasi orangutan masuk dalam satwa langka oleh IUCN dengan status *endangered* dan dilindungi diakibatkan oleh penurunan populasi yang semakin hari semakin menurun. Penyebab penurunannya populasi orangutan terjadi karena degradasi hutan seperti kegiatan penebangan, ditambah dengan akibat kebakaran hutan, penjualan orangutan secara ilegal, dan pembantaian orangutan hanya karena mereka melintasi kebun sawit kemudian memakan pangkal dari bakal pelepah sawit yang masih muda sehingga mereka dianggap sebagai hama (Rahmawati, 2016).

Degradasi hutan merupakan ancaman utama bagi keberlangsungan hidup orangutan di alam liar (Mahyana, 2019). Beberapa faktor penyebab degradasi hutan seperti konversi hutan menjadi lahan pertanian, perkebunan sawit, pemukiman, serta pertambangan yang membuat hilangnya habitat dari orangutan (Ridadiyanah & Subekti, 2021). Penurunan populasi satwa di alam disebabkan karena habitat ilmiahnya terganggu, maka untuk mencegah kepunahan satwa diperlukan konservasi baik *in situ* maupun *ex situ* (Rawana *et al.*, 2016). Kerusakan habitat orangutan menyebabkan orangutan hidup berdekatan dengan aktivitas manusia, sehingga rawan menimbulkan konflik antara orangutan dan

manusia (Sugianto *et al.*, 2023). Hal ini berdampak langsung terhadap jumlah populasi orangutan di alam liar. Berdasarkan pernyataan tersebut status orangutan kalimantan sebagai bagian dari satwa yang terancam punah (*Endangered*) menurut IUCN (Ridadiyanah & Subekti, 2021). Dalam CITES (*the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah Fauna dan Flora Liar, orangutan termasuk dalam *Appendix 1*, yang berarti orangutan tidak boleh diperdagangkan di manapun, termasuk bagian tubuhnya juga.

Kehadiran orangutan di hutan tropis berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem (Ismah, 2018). Karena orangutan merupakan herbivora utama yang menyebarkan biji bijian melalui feses mereka dan membantu memperbarui tumbuhan di hutan (Atmoko, 2023). Orangutan kalimantan sangat sensitif terhadap berbagai faktor ancaman. Penurunan populasi orangutan akibat berbagai faktor ancaman tidak hanya penting bagi konservasi spesies ikonik ini, namun juga penting bagi keanekaragaman hayati yang lebih luas di wilayah tersebut karena orangutan merupakan spesies indikator yang berdampak bagi ekosistem sekitarnya (Mansfield, 2011).

Populasi orangutan kalimantan tersebar di beberapa daerah diantaranya Taman Nasional Gunung Palung, Mawas, Katingan – Sampit, dan Belantikan (Ma'ruf, 2020). Penghitungan populasi menggunakan pencatatan jumlah sarang ini adalah cara terbaik untuk menghitung populasi orangutan, karena orangutan liar cenderung menghindari pertemuan langsung dengan manusia (Supriatna, J. & Wahyono, E. D. 2000). Metode lain perhitungan populasi satwa juga dapat diperoleh melalui *camera trap* dengan metode *Random Encounter and Staying Time* (REST) yaitu metode dengan cara meninggalkan *camera trap* di lokasi jalur lintas satwa (Romadhan *et al.*, 2023). Namun penelitian ini hanya berfokus pada pendekatan penemuan sarang.

PT Alam Sukses Lestari (ASL) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan, terutama dalam restorasi hutan, konservasi, perlindungan hutan dari ancaman kebakaran maupun pembalakan liar sebagai pemegang izin IUPHHK-RE. Berdasarkan dokumen laporan perusahaan tahun

2023, di konsesi PT ASL terdapat jenis orangutan kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) melalui pengamatan langsung, deteksi sarang, maupun pemasangan kamera jebak. Namun, belum banyak informasi mendalam terkait keberadaanya termasuk dengan pendekatan sarang. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukannya penelitian mengenai populasi orangutan yang ada di PT ASL melalui pendekatan dari keberadaan sarang. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT ASL untuk mengetahui estimasi populasi orangutan Kalimantan di dalam konsesi dan kemudian dapat menjadi acuan dalam pengelolaan kawasan di masa depan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. PT. Alam Sukses Lestari, Barito timur, Kalimantan Tengah memiliki berapa kelimpahan sarang orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) yang ada di kawasannya ?
2. Berapakah kepadatan sarang dan jumlah estimasi populasi orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) yang ada di kawasan PT Alam Sukses Lestari, Barito timur, Kalimantan Tengah berdasarkan perhitungan rumus kepadatan sarang dan kepadatan individu?

I.3 Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian ini : semakin banyak keberadaan sarang orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di kawasan hutan PT ASL, Barito timur, Kalimantan tengah, maka estimasi status kepadatan populasi orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) semakin banyak.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelimpahan sarang orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) dan mengetahui kepadatan sarang di Kawasan hutan PT ASL, Barito timur, Kalimantan Tengah.

2. Menaksir estimasi jumlah individu dari populasi orangutan Kalimantan pada kawasan konsesi PT ASL berdasarkan temuan sarang.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan data mengenai informasi estimasi populasi orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) yang ada di Kawasan hutan PT Alam Suksesi Lestari.
2. Memberikan rekomendasi perlindungan habitat dan populasi orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di kawasan hutan PT ASL, Barito timur, Kalimantan Tengah.
3. Sebagai salah satu informasi untuk penelitian selanjutnya.